

ABSTRAK

Tingkat kesenjangan antara penduduk di kawasan perdesaan dan kawasan perkotaan di Indonesia masih tinggi. Salah satu wilayah yang mengalami fenomena ini, yaitu Kabupaten Wonosobo. Kabupaten Wonosobo yang juga merupakan salah satu daerah dengan jumlah penduduk miskin terbesar se-Jawa Tengah memiliki populasi penduduk miskin yang terkonsentrasi di kawasan perdesaan. Padahal dalam sistem pengembangan wilayah, baik desa maupun kota telah memiliki peran masing-masing, sehingga idealnya relasi interdependensi dan mutualisme desa-kota berjalan seimbang serta menekan fenomena kesenjangan. Namun, keterbatasan akses antara desa-kota melalui konektivitas jaringan jalan di Kabupaten Wonosobo menghambat keterkaitan desa-kota dan memperlebar jurang kesenjangan. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi eksisting keterkaitan desa-kota berdasarkan tingkat aksesibilitas perdesaan dan konektivitas wilayah di Kabupaten Wonosobo.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode kuantitatif dengan teknik analisis Rural Accessibility Index (RAI) dan Connectivity Index (CI). Data dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah delineasi kawasan perkotaan fungsional dan kawasan perdesaan di Kabupaten Wonosobo, serta shp jaringan jalan segala musim. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pengunduhan data pada situs daring wali data serta kunjungan instansional, sedangkan validasi hasil analisis data dilakukan melalui observasi lapangan. Analisis data akan melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi delineasi kawasan perkotaan fungsional dan perdesaan, menghitung tingkat aksesibilitas kawasan perdesaan (RAI), menghitung tingkat konektivitas wilayah (CI), mengintegrasikan RAI dan CI untuk membentuk indeks keterkaitan desa-kota, serta interpretasi dan analisis hasil pemetaan indeks. Adapun luaran dari penelitian ini, yaitu peta derajat keterkaitan desa-kota berdasarkan tingkat aksesibilitas perdesaan dan konektivitas wilayah di Kabupaten Wonosobo. Di mana analisis hasil pemetaan akan dilengkapi dengan rekomendasi penguatan keterkaitan desa-kota sebagai strategi pengembangan wilayah Kabupaten Wonosobo.

Kata Kunci: *Kesenjangan, Aksesibilitas, Konektivitas, Pengembangan Wilayah*